

Pendampingan Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi melalui Pemanfaatan Lingkungan sekitar Sekolah pada Siswa Kelas IV dan V MIM Nurul Islam Tajinan

¹⁾ Vrestanti Novalia Santosa, ²⁾ Susandi, ³⁾ Adelia Eka Sekar Ayu

¹²³⁾Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

Email Corresponding: adeliania585@gmail.com*

Received: 20 Mei 2026; Accepted: 21 Mei 2026; Published online: 23 Mei 2026

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Pendampingan belajar, teks laporan hasil observasi, pembelajaran kontekstual</p>	<p>Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penulisan Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO) pada siswa kelas IV dan V MIM Nurul Islam Tajinan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyusun TLHO melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, observasi langsung, praktik, dan pendampingan penulisan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai pengertian, tujuan, struktur, dan langkah-langkah penyusunan TLHO. Selanjutnya, siswa melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah untuk mengumpulkan data yang kemudian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan hasil observasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, aktif melakukan pengamatan, serta mampu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan data yang diperoleh. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan bermakna. Kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi.</p>
ABSTRACT	

Keywords:

Study assistance, observation report text, contextual learning

Community service activities is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which aims to support the improvement of the quality of education in the community. One of the activities carried out is mentoring Indonesian language learning through writing Observation Report Texts (TLHO) for students in grades IV and V of MIM Nurul Islam Tajinan. This activity aims to improve students' understanding and skills in compiling TLHOs by utilizing the school environment as a learning resource. The methods used include interactive lectures, direct observation, practice, and writing assistance. The implementation of the activity begins with providing material regarding the definition, purpose, structure, and steps for compiling TLHOs. Next, students conduct observations of the school environment to collect data which is then used as material for compiling observation reports. The results of the activity show that students have high enthusiasm during the learning process, actively make observations, and are able to compile observation report texts based on the data obtained. Utilizing the school environment as a learning medium provides a more contextual learning experience, thus helping students understand the material more easily and meaningfully. This mentoring activity shows that environment-based learning can be an effective alternative in improving elementary school students' writing skills, especially in compiling Observation Report Texts.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga memperoleh berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan ini, menulis merupakan yang paling kompleks karena menuntut peserta didik untuk menuangkan ide, informasi, dan hasil pemikiran secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi yang memerlukan fokus dari keempat keterampilan berbahasa (Munawarah dan Zulkifli, 2021)

Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO) adalah salah satu materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. TLHO adalah teks yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan berisi informasi tentang suatu objek atau fenomena yang dipotret langsung oleh peserta didik. Pembelajaran TLHO mengajarkan untuk melihat sesuatu dengan teliti, mengumpulkan data, mengelompokkan data, dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Akibatnya, pembelajaran TLHO meningkatkan tidak hanya kemampuan menulis tetapi juga pemikiran kritis, analitis, dan kemampuan untuk melihat lingkungan sekitar dengan cermat. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh (Wardani, 2021) menyebutkan bahwa menulis laporan hasil observasi menghasilkan tulisan yang berasal dari fakta hasil observasi atau pengamatan.

Pembelajaran menulis seringkali menghadapi banyak tantangan. Saat ini sangat sulit bagi siswa untuk mengumpulkan gagasan dan menyampaikan hasil pengamatan mereka dalam bentuk tulisan yang runtut. Selain itu, pembelajaran yang terlalu berpusat pada teori dapat menyebabkan siswa kehilangan pemahaman tentang hubungan antara materi yang dipelajari dan situasi dunia nyata. Akibatnya, minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis menurun. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung diperlukan

untuk membuat pembelajaran lebih mudah dan bermakna bagi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Menurut Muhartini, dll (2023) menyebutkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dengan pengalaman nyata peserta didik, melalui pendekatan ini diharapkan guru dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun di situasi sosial. Lingkungan sekolah memiliki banyak objek yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik, sehingga sangat relevan untuk pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi.

Kegiatan ini memberi peserta didik kesempatan untuk benar-benar melihat hal-hal di lingkungan sekolah, mencatat hasilnya, dan mengolah informasi tersebut menjadi laporan tertulis. Selain itu, menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan rasa ingin tahu, keterlibatan, dan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan peningkatan kognitif terhadap prestasi belajar setiap siswa (Anggraini dan Wulandari, 2021)

Kegiatan dimulai dengan materi tentang pengertian TLHO, tujuan, struktur, dan prosedur penyusunannya. Setelah itu, siswa diminta untuk melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk melihat apa yang ada di sekitar mereka. Selanjutnya, dengan bantuan siswa, hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menulis teks laporan hasil observasi. Peserta didik memperoleh pemahaman teoretis tentang TLHO dan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mendampingi siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, menjelaskan bagaimana siswa menanggapi kegiatan yang dilakukan

MASALAH

Berdasarkan pengamatan awal di MIM Nurul Islam Tajinan, pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi (TLHO), masih membutuhkan dukungan untuk memastikan siswa lebih memahami konsep dan penerapannya dalam kegiatan menulis. Siswa cenderung lebih mudah memahami materi ketika disertai contoh dan pengalaman langsung daripada melalui penjelasan teoritis di kelas. Lebih lanjut, lingkungan sekolah belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran TLHO, sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman maksimal dalam melakukan observasi dan menyusun laporan berdasarkan objek nyata. Kondisi ini mengakibatkan keterampilan mengamati, mengolah informasi, dan menulis laporan observasi tidak berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendukung pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MIM Nurul Islam, Tajinan dengan sasaran peserta didik sekolah dasar. Responden yang terlibat dalam kegiatan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara langsung. Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini yaitu pendidikan pada peserta didik melalui pendekatan sosialisasi dan pendampingan, seperti yang disampaikan oleh Lando (2022) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman melalui keaktifan peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO). Melalui kegiatan observasi langsung, peserta

didik diajak mengamati objek yang terdapat di lingkungan sekolah, mencatat hasil pengamatan, serta menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan data yang diperoleh. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoretis, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna.

Pada tahap persiapan ini, dilakukan kerjasama dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan, peserta yang terlibat, serta perlengkapan yang diperlukan. Di samping itu, tim pengabdian menyiapkan materi yang berhubungan dengan Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO), lembar observasi, beserta contoh teks yang sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak di sekolah dasar. Tahap Pelaksanaan merupakan tahap lanjutan dari persiapan penelitian ini. Kegiatan dimulai dengan presentasi tentang definisi, tujuan, struktur, karakteristik, dan langkah-langkah dalam menyusun Teks Laporan Hasil Observasi. Penyampaian materi berlangsung secara interaktif dengan memberikan contoh-contoh yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari para peserta didik. Setelah materi disampaikan, para peserta didik diajak untuk melakukan observasi langsung di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan terakhir adalah peserta didik menyusun Teks Laporan Hasil Observasi berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini, tim pengabdian memberikan bimbingan langsung untuk membantu siswa dalam mengorganisasi informasi, menyusun struktur teks, dan menggunakan bahasa yang sesuai dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dalam penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO) dilaksanakan bersama siswa siswi kelas IV dan V di MIM Nurul Islam Tajinan. Sesi diawali dengan menjelaskan pengertian, maksud, kerangka, kekhasan bahasa, dan langkah-langkah membuat teks laporan hasil observasi. Materi disampaikan secara interaktif, dengan memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan siswa agar konsep yang dijelaskan lebih gampang dipahami.

Setelah mengerti tentang Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO), siswa diajak mengamati lingkungan sekitar sekolah sebagai cara menerapkan pembelajaran yang bersesuaian. Kegiatan observasi meliputi penjelajahan area sekolah dan lingkungan sekitarnya untuk mengamati bermacam benda, seperti tugu, sawah, kebun, dan keadaan alam di sekitar sekolah yang didampingi oleh rekan rekan pengabdian. Saat observasi, siswa mencatat hasil pengamatan mereka sendiri di lembar kerja yang sudah disiapkan. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dipakai sebagai acuan untuk membuat teks laporan hasil observasi. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar dan menunjukkan keikutsertaan yang tinggi. Siswa tampak antusias saat melakukan pengamatan, giat mencatat informasi yang didapat, dan bisa mengenali fakta-fakta penting sebagai dasar laporan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan tersebut, mayoritas siswa berhasil mengidentifikasi objek yang diamati dan mencatat informasi penting yang mereka temukan. Data hasil observasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun teks laporan hasil observasi. Pada fase penulisan, siswa dibimbing untuk menata informasi yang diperoleh ke dalam susunan teks yang meliputi pernyataan umum dan uraian bagian. Dampak dari pendampingan ini memperlihatkan bahwa siswa bisa menyusun teks laporan hasil observasi dengan lebih baik daripada sebelum kegiatan ini dimulai. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menuangkan fakta dari hasil pengamatan secara lebih terstruktur, dengan memakai susunan teks yang sesuai, serta menyampaikan informasi berdasarkan data yang diambil langsung dari lingkungan sekolah. Gambar 1 dibawah ini adalah foto bersama yang diambil setelah melakukan pengamatan dan menulis sketsa laporan hasil observasi oleh masing masing peserta didik.



Gambar 1

Foto bersama di depan tugu lingkungan sekitar sekolah
MIM Nurul Islam Tajinan

Menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberi siswa pengalaman yang lebih sesuai dengan kenyataan seperti gambar diatas. Lingkungan sekolah yang dekat dengan keseharian siswa mempermudah mereka menemukan hal untuk diamati dan memahami materi. Dengan mengamati langsung, siswa tidak hanya tahu cara membuat teks laporan hasil observasi, tetapi juga merasakan cara mengumpulkan data untuk laporan tersebut. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa cara belajar yang berfokus pada lingkungan dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Siswa tampak lebih rajin bertanya, berdiskusi, dan mencatat hasil pengamatan dibandingkan saat pelajaran hanya teori di kelas. Keadaan ini memperlihatkan bahwa pengalaman belajar langsung dapat membantu menambah semangat belajar siswa. Selain membuat siswa lebih aktif, kegiatan mengamati juga melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa belajar melihat objek dengan saksama, mencari informasi penting, dan membedakan kenyataan dari pengamatan dengan opini pribadi. Kemampuan itu penting untuk membuat teks laporan hasil observasi yang butuh data yang benar dan teratur.

Temuan ini sama dengan pandangan Muhartini dkk. (2023) yang mengatakan bahwa belajar yang terkait kenyataan bisa membantu siswa menghubungkan pelajaran dengan pengalaman hidup sehingga belajar jadi lebih berarti. Dengan mengamati lingkungan sekolah, siswa dapat membangun ilmu langsung dari pengalaman mereka sendiri. Selain itu, hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa bimbingan selama membuat laporan membantu siswa mengerti susunan dan aturan penulisan TLHO. Bantuan yang diberi membuat siswa bisa memperbaiki kesalahan dalam membuat kalimat, menata data, dan memakai bahasa yang tepat. Jadi, bimbingan tidak hanya memperbaiki tulisan siswa, tetapi juga menambah pemahaman mereka tentang dasar-dasar teks laporan hasil observasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan penulisan Teks Laporan Hasil Observasi melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV dan V MIM Nurul Islam Tajinan. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Pendampingan penulisan Teks Laporan Hasil Observasi (TLHO) menggunakan lingkungan sekolah untuk siswa kelas IV dan V MIM Nurul Islam Tajinan terlaksana dengan baik dan menunjukkan hasil positif. Aktivitas ini dilaksanakan untuk membantu siswa memahami konsep serta penerapan Teks Laporan Hasil Observasi, yang sebelumnya membutuhkan bantuan dalam proses belajar. Lewat penyampaian materi, observasi langsung, dan bimbingan penulisan, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih relevan dan berarti.

Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberi peluang bagi siswa untuk mengamati langsung berbagai hal di sekitar, seperti tugu, sawah, lahan pertanian, dan kondisi alam sekolah. Temuan dari pengamatan ini dipakai sebagai dasar menyusun teks laporan hasil observasi, sehingga siswa dapat mengerti kaitan antara teori dan praktik secara lebih jelas. Hasil dari aktivitas menunjukkan antusiasme dan partisipasi tinggi dari siswa selama proses belajar. Siswa dapat mengidentifikasi objek yang diobservasi, mencatat informasi penting, menata data temuan, dan membuat teks laporan hasil observasi sesuai kerangka yang dipelajari. Selain itu, aktivitas ini juga membantu meningkatkan kemampuan menulis, berpikir kritis, ketelitian mengamati, serta menyajikan informasi berdasarkan fakta pengamatan.

Dengan demikian, pendampingan penulisan Teks Laporan Hasil Observasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dapat menjadi pilihan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Metode belajar yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif,

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar-Makassar. *Jurnal Tepat: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-60.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66-77.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam bahasa Arab. *Lughat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22-34.
- Wardani, D. R. (2021). Penerapan model think talk write dalam peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sanden.